

## PEMODERASI TRILOGI KEPEMIMPINAN KI HADJAR DEWANTARA TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA

Sri Ayem<sup>1</sup>, Zuharista Laila Nur Safitri<sup>2</sup>

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
e-mail: [sri.ayem@ustjogja.ac.id](mailto:sri.ayem@ustjogja.ac.id)<sup>1</sup>, [zuha017014.mhs@ustjogja.ac.id](mailto:zuha017014.mhs@ustjogja.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to test the effect of clarity of budget targets, Internal Control System and Transparency on Village Fund Management Accountability which is moderated by the Leadership Trilogy. This research is quantitative. The data used in this research is primary data obtained by distributing questionnaires directly to respondents. Sampling in this research used a purposive sampling method. The results of this research prove that clarity of budget targets and internal control systems have a positive effect on accountability in managing village funds. Meanwhile, transparency has no effect on accountability in managing village funds. Meanwhile, the leadership trilogy can strengthen the influence of budget target clarity and the latest results prove that the leadership trilogy cannot strengthen the influence of the internal control system and transparency. The implications of this research show that in Kapanewon Kalasan and Kapanewon Prambanan, accountability in village fund management is influenced by clarity of budget targets, internal control system and leadership trilogy which strengthens the influence of clarity of budget targets, therefore the results of this research can be taken into consideration for increasing accountability in fund management village.*

**Keywords:** Clarity of budget targets, internal control system, transparency, leadership trilogy, accountability for managing village funds

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kejelasan sasaran anggaran, Sistem Pengendalian Internal dan Transparansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa yang dimoderasi dengan Trilogi Kepemimpinan. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil dari Penelitian ini membuktikan bahwa kejelasan sasaran anggaran dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sedangkan transparansi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Trilogi kepemimpinan dapat memperkuat pengaruh kejelasan sasaran anggaran, sedangkan trilogi kepemimpinan tidak dapat memperkuat pengaruh sistem pengendalian internal dan transparansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa di kapanewon kalasan dan kapanewon prambanan, akuntabilitas pengelolaan dana desa dipengaruhi oleh kejelasan sasaran anggaran, sistem pengendalian internal dan trilogi kepemimpinan yang memperkuat pengaruh kejelasan sasaran anggaran, oleh karena itu hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

**Kata Kunci:** Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pengendalian Internal, Transparansi, Trilogi Kepemimpinan, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

### PENDAHULUAN

Dana desa umumnya sangat penting adanya untuk menunjang pemerataan pembangunan yang dilakukan pemerintah secara menyeluruh karena dana desa memiliki tujuan yaitu membantu mengatasi permasalahan yang ada pada masyarakat seperti mengatasi kemiskinan dan menurunkan jumlah pengangguran, membantu pemerataan pembangunan, serta infrastruktur masyarakat desa. Pejabat desa dituntut untuk

memberikan pertanggungjawaban secara penuh dan dilakukan dengan penuh keterbukaan yang terkait dengan pengelolaan dana desa. Pengelolaan dana desa yang cukup tinggi menimbulkan efek negatif yang akan terjadi seperti banyaknya penyelewengan dana desa dan kasus suap yang akan menimbulkan banyak kerugian bagi Negara dan aparatur desa (Dwipayani & Hutnaleontina, 2022). Dana desa yang diberikan ke daerah atau negara dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk mempertahankan rekening desa dengan jumlah yang berlipat ganda, jauh lebih besar dari anggaran dana desa tahun sebelumnya, dengan tujuan membangun infrastruktur desa dengan pemberdayaan masyarakat (Wardani & Utami, 2020)

Menurut Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pemerintah Indonesia mengistimewakan sebagai gerbang pembangunan nasional dengan menerbitkan desa yang memiliki hak khusus yang disebut otonomi desa. Dengan adanya otonomi desa, desa diberi hak untuk mengatur dan mengurus pemerintahannya sendiri guna membangun dan memajukan perekonomian desa serta meningkatkan taraf hidup masyarakatnya.

Pengelolaan dana desa pada Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya di Kapanewon Kalasan dan Kapanewon Prambanan yang terletak di Kabupaten Sleman terletak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dinas Pemberdayaan masyarakat dan kelurahan kabupaten sleman (DINPMK) pada pengelolaan dana desa diatur berdasarkan peraturan Bupati Sleman Nomor 1.2 tahun 2022 tentang pengelolaan dana desa. Kabupaten Sleman menerima alokasi dana desa pada tahun 2022 sebesar Rp. 102.370.730.300 dan pada tahun 2023 menerima dana desa sebesar Rp. 123.970.190.950 yang diberikan 17 kecamatan di Kabupaten Sleman. Alokasi dana desa pada 17 Kecamatan akan dijelaskan pada tabel berikut

Tabel 1. Alokasi Dana Desa

Kapanewon	Tahun	
	2022	2023
Gamping	6.089.687.060,3	7.008.574.976
Godean	6.963.374.282,8	8.502.810.868
Moyudan	4.751.094.511,6	6.227.879.642
Minggir	5.241.270.927,2	6.577.969.093
Seyegan	5.716.492.104,4	7.038.763.591
Mlati	6.599.849.027,7	6.265.348.416
Depok	5.698.839.609,4	6.203.808.855
Berbah	4.857.078.863	5.875.648.629
Prambanan	6.436.650.673,3	7.738.558.806
Kalasan	6.330.283.272,6	7.584.428.718
Ngemplak	6.250.063.818,9	7.618.090.029
Nganglik	7.387.840.921	8.820.765.771
Sleman	6.466.120.042,6	7.903.695.198
Tempel	67.849.417,12	9.806.195.518
Turi	4.906.752.985,7	5.854.212.219
Pakem	13.587.277.334	6.343.451.329
Cangkringan	5.685.966.997,4	7.055.360.008

Sumber: <https://dinpmk.slemankab.go.id,2022>

Penelitian ini mengarah pada penelitian yang dilakukan oleh (Audia & Mulyani, 2023) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi mempunyai pengaruh positif dan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan kejelasan sasaran anggaran tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Perbedaan dari penelitian ini adalah peneliti tidak menggunakan variabel pemanfaatan teknologi informasi dan kepatuhan undang-undang dan menggunakan variabel sistem pengendalian internal dan variabel moderasi trilogi kepemimpinan karena sistem pengendalian internal adalah salah satu faktor akuntabilitas untuk mencapai tujuan organisasi melalui aktivitas kerja yang efektif dan efisien, pengawasan keuangan, dan

kesadaran peraturan undang-undang dan merelefansikan ajaran trilogi kepemimpinan adalah konsep yang diutarakan oleh Ki Hadjar Dewantara yang mempunyai unsur ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani yang mempunyai arti seseorang pemimpin yang memberikan contoh dan keteladanan kepada sesama maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pengendalian Internal dan Transparansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dengan trilogi Kepemimpinan sebagai variabel moderasi (Studi pada Pemerintah Desa di Kapanewon Kalasan dan Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman).

## LANDASAN TEORI

### Teori Stewardship

Teori Stewardship adalah teori yang didasarkan pada asumsi filosofis tentang sifat manusia. Manusia pada dasarnya dapat dipercaya, bertanggungjawab dalam tindakannya, dengan berintegritas dan kejujuran (Ayem sri, 2023). Implikasi teori Stewardship terhadap penelitian ini adalah menjelaskan bahwa keberadaan pemerintah desa (*steward*) dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya akan mengerahkan seluruh kemampuan dan keahliannya perangkat desa akan melaksanakan tugas pokoknya dengan menjunjung tinggi integritas dan kejujuran sehingga kesejahteraan masyarakat (*principal*) dapat dicapai secara maksimal (Puspa & Prasetyo, 2020)

Teori Stewardship digunakan dalam penelitian ini karena teori ini sudah mewakili seluruh konsep variabel penelitian. Stewardship tercermin dalam variabel kejelasan sasaran anggaran, sistem pengendalian internal, transparansi dan akuntabilitas. Dalam menjalankan suatu tugas disuatu organisasi seorang pengelola mengelola dana desa dan menjalankan suatu kegiatan berdasarkan peraturan pemerintah dan memberikan pelayanan transparan dalam publik dan lembaga pemerintahan yang dipercaya untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang dijalankan.

### Kejelasan Sasaran Anggaran

Kejelasan Sasaran Anggaran menggambarkan ruang lingkup tujuan anggaran dinyatakan dengan jelas, spesifik dan dipahami oleh pemangku kepentingan Bertanggung jawablah atas pencapaiannya (Audia & Mulyani, 2023). Dalam pengelolaan dana desa terdapat anggaran yang memiliki tingkat kedudukan yang tinggi dalam organisasi. Anggaran mempunyai realiasi yang dijalankan dalam desa seperti pembangunan infrastruktur desa dan bantuan langsung tunai dengan adanya kejelasan sasaran anggaran memudahkan mengambil keputusan untuk mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan yang sesuai untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

### Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai. Sistem pengendalian intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (Husain & Seber, 2021). Dengan adanya sistem pengendalian internal pemerintah harus memantau dan mengevaluasi seluruh program sebagai bagian dari sistem pengendalian internalnya. Mengambil tindakan tersebut dapat mengurangi risiko kecurangan dan meningkatkan akuntabilitas (Ayem & Fitriyaningsih, 2022)

### Transparansi

Transparansi adalah kemungkinan besar akan meningkatkan hubungan antara masyarakat dan perangkat desa mengenai keterbukaan pengelolaan keuangan desa. Selain itu, pengawasan terhadap keuangan desa dapat lebih optimal. Transparansi jika



dilakukan dengan baik dapat mencegah terjadinya kasus penipuan atau penyalahgunaan dana desa (Latif & Savitri, 2021). Transparansi menjamin kebebasan akses bagi setiap orang untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintah termasuk informasi mengenai kebijakan dan pelaksanaan hasil yang dicapai. Salah satu komponen penting dari penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Tata pemerintahan yang baik memerlukan partisipasi, dan kemudahan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pemerintahan (Erawati Teguh, 2022). Transparansi mengenai kebijakan terbuka serta kebijakan informasi dimana masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai segala aspek kebijakan pemerintah (Making & Handayani, 2021).

### Pemahaman ajaran Trilogi Kepemimpinan

Ki Hajar Dewantara adalah seorang aktivis kemerdekaan Indonesia, kolumnis dan pelopor untuk pendidikan benteng bagi pemimpin untuk memberikan contoh kepada bawahannya dengan baik. Salah satu ajaran Ki Hajar Dewantara adalah trilogi kepemimpinan. Ajaran ini merupakan pilar ajaran Ki Hajar Dewantara sebagai upaya untuk membentuk pemimpin untuk karakter yang baik. Kepemimpinan yang diterapkan dalam menggerakkan anak buahnya sebagai sarana untuk meraih visi perusahaan, kepemimpinan trilogi ada tiga faktor utama yaitu, menjadi ing ngarso sung tuladha panutan bagi bawahannya, ing madya mangun karsa membangun semangat, tut wuri handayani memotivasi bawahan, dan memberikan dukungan kepada anak buah agar dapat bekerja lebih produktif. Seorang pemimpin yang dituntut untuk menjadi pemimpin yang memberikan contoh yang baik kepada anak buahnya (Prayekti, 2018).

### METODOLOGI

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur desa dikapanewon Kalasan dan Kapanewon Prambanan Sleman. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan diperoleh melalui menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden. Penyebaran kuesioner dilakukan pada Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan, Kaur Tata Usaha, Kaur Perencanaan, Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan, Kasi Pelayanan. Pengambilan data menggunakan sampel sebanyak 80 responden dengan *purposive sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS versi 20.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Hipotesis

Tabel 1. Hasil Uji T Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	2.656	3.205		.829	.410
1					
Kejelasan Sasaran	.589	.137	.420	4.295	.000
Anggaran Sistem					
Pengendalian Internal	.591	.130	.401	4.540	.000
Transparansi	.175	.178	.100	.983	.329

a. Dependent Variable: Akuntabilitas  
Sumber: Data Primer, 2023,

Berdasarkan uji t pada tabel di atas, untuk menguji hipotesis pertama, telah diperoleh hasil bahwa Variabel Kejelasan sasara anggaran (X1) diperoleh t hitung sebesar

4,295, signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,000 diperoleh t tabel yaitu 1,665 Hal ini menunjukkan bahwa t hitung  $4,295 > t$  tabel 1,665 dan *standardized coefficient beta* 0,420. Sehingga dapat disimpulkan (H1) kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, karena memiliki nilai signifikansi  $0,000 > 0,05$  serta nilai t hitung 4,295 lebih besar dari t tabel 1,665 dan nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0,420. Maka dapat disimpulkan bahwa (H1) penulis yang menyatakan terdukung. Artinya kejelasan sasaran anggaran memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Pada pengujian hipotesis kedua variabel sistem pengendalian internal (X2) diperoleh t hitung 4,450, signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,000 diperoleh t tabel yaitu 1,665. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung  $4,450 > t$  tabel 1,665 dan *standardized coefficient beta* 0,401. Sehingga dapat disimpulkan (H2) Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, karena memiliki nilai signifikansi  $0,000 > 0,05$  serta nilai t hitung 4,450 lebih besar dari t tabel 1,665 dan nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0,401. Maka dapat disimpulkan bahwa (H2) penulis yang menyatakan terdukung. Artinya Sistem Pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Pada pengujian hipotesis ketiga Variabel Transparansi (X3) diperoleh t hitung sebesar 0,983, signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,329 diperoleh t tabel yaitu 1,665 Hal ini menunjukkan bahwa t hitung  $0,983 < t$  tabel 1,665 dan *standardized coefficient beta* 0,100. Sehingga dapat disimpulkan (H3) tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, karena memiliki nilai signifikansi  $0,329 < 0,05$  serta nilai t hitung 4,295 lebih besar dari t tabel 1,665 dan nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0,420. Maka dapat disimpulkan bahwa (H1) penulis yang menyatakan terdukung. Artinya transparansi tidak memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

### Uji Analisis Regresi linear

**Tabel 2. Hasil Uji Moderated Regression Analysis Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-38.766	30.544		-1.269	.208
Kejelasan Sasaran Anggaran (X1)	5.061	1.365	3.611	3.707	.000
Sistem Pengendalian Internal (X2)	-.877	1.237	-.594	-.709	.481
Transparansi (X3)	-2.298	1.856	-1.318	-1.238	.220
Trilogi Kepemimpinan (Z)	2.059	1.631	1.065	1.262	.211
KJS*TK	-.252	.076	-6.056	-3.304	.001
SPI*TK	.084	.068	1.808	1.242	.218
TS*TK	.150	.103	2.817	1.463	.148

a. Dependent Variable: Akuntabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis ke empat moderasi nilai signifikansi variabel interaksi antara kejelasan sasaran anggaran (X1) dengan trilogi kepemimpinan (Z) senilai 0,001 ( $< 0,05$ ) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel trilogi

kepemimpinan (Z) memiliki pengaruh signifikan dalam memoderasi pengaruh variabel kejelasan sasaran anggaran (X1) pada variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y).

Berdasarkan pengujian hipotesis ke lima moderasi signifikansi variabel interaksi antara sistem pengendalian internal (X2) dengan trilogi kepemimpinan (Z) senilai 0,218 ( $>0,05$ ) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel trilogi kepemimpinan (Z) tidak memiliki pengaruh signifikan dalam memoderasi pengaruh variabel sistem pengendalian internal (X2) pada variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y)

Pengujian hipotesis ke enam moderasi nilai signifikansi variabel interaksi antara transparansi (X3) dengan trilogi kepemimpinan (Z) senilai 0,148 ( $>0,05$ ) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel trilogi kepemimpinan (Z) tidak memiliki pengaruh signifikan dalam memoderasi pengaruh variabel transparansi (X3) pada variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y)

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan dana desa**

Pengujian hipotesis pertama ini memperlihatkan kejelasan sasaran anggaran (X1) memiliki pengaruh positif signifikan pada akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil olah data SPSS, dengan nilai  $t$  hitung 4,925  $>$   $t$  tabel 1,665 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  dalam penelitian ini diterima, sehingga hipotesis pertama pada riset ini dengan pernyataan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa diterima.

Hal ini mendukung dengan teori *stewardship* dalam kejelasan sasaran anggaran dengan sasaran anggaran yang jelas, pejabat yang bertugas di suatu organisasi memiliki kewajiban untuk bertanggungjawab sehingga dapat membuat keputusan yang tepat tentang bagaimana mengalokasikan dana desa untuk memberikan pelayanan yang optimal dan mempertanggungjawabkan kinerja atas dana desa saat menetapkan tujuan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga semakin jelas tujuan anggaran yang dibuat, semakin jelas juga akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Ronal, 2023), dan (Anggareni *et al.*, 2023) dan (Dewi & Erlinawati, 2020) yang menyatakan bahwa pengaruh kejelasan sasaran anggaran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil ini menjadi bukti bahwa untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan organisasi mudah jika terdapat sasaran anggaran yang jelas.

### **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Pengujian hipotesis kedua ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh sistem pengendalian internal (X2) memiliki pengaruh positif signifikan pada akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil olah data SPSS, dengan nilai  $t$  hitung 4,540  $>$   $t$  tabel 1,665 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  dalam penelitian ini diterima, sehingga hipotesis pertama pada riset ini dengan pernyataan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa diterima.

Hal ini mendukung teori *stewardship* yang memiliki hubungan di sistem pengendalian internal bahwa dapat mengurangi kesalahan dan kecurangan dalam administrasi suatu organisasi. Di dalam sistem pengendalian internal terdapat data akuntansi yang memastikan baha hasil data akuntansi akurat dan dapat diandalkan dan pengelolaan dana desa akan mematuhi kebijakan pemerintah desa dan dijalankan didalam organisasi sesuai perundang-undangan yang berlaku. Dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa yang baik dan optimal akan dicapai melalui penerapan sistem pengendalian internal yang efektif.



Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Ayem & Kusumasari, 2020) (Adnyana, 2022), (Ayem sri, 2023) dan (Ayem *et al.*, 2024) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil ini menjadi bukti bahwa semakin baik sistem pengendalian internal maka akuntabilitas pengelolaan dana desa meningkat

#### **Pengaruh Transparansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Pengujian hipotesis ketiga ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh transparansi (X3) tidak memiliki pengaruh positif signifikan pada akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil olah data SPSS, dengan nilai  $t$  hitung  $983 < t$  tabel  $1,665$  dengan tingkat signifikansi  $0,329 > 0,05$  Artinya H3 dalam penelitian ini tidak dapat diterima, sehingga hipotesis ketiga pada riset ini dengan pernyataan transparansi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa tidak dapat diterima.

Hal ini disebabkan karena kurangnya minat dari masyarakat desa untuk membaca informasi tentang pelaksanaan kegiatan fisik yang didanai oleh dana desa, termasuk informasi tentang anggaran desa yang ditampilkan dipapan informasi atau papan pengumuman. Meskipun pemerintah desa telah memberikan informasi, masyarakat tidak tertarik untuk mengetahuinya. Akibatnya, transparansi tidak mempengaruhi kinerja desa itu sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Making & Handayani, 2021) yang menyatakan bahwa transparansi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil ini menjadi bukti bahwa transparansi tidak memberikan kepentingan yang baik bagi akuntabilitas pengelolaan dana desa itu sendiri.

#### **Pemahaman Trilogi Kepemimpinan Memperkuat Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Pengujian hipotesis keempat ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh pemahaman trilogi kepemimpinan memperkuat pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berdasarkan hasil uji yang menyatakan pemahaman trilogi kepemimpinan dapat memperkuat pengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa terbukti. Hal ini menunjukkan variabel kejelasan sasaran anggaran memiliki  $0.001$  nilai lebih kecil dari  $0,05$ , sehingga signifikan dan H4 dalam penelitian ini diterima.

Pemahaman trilogi kepemimpinan dapat memperkuat pengaruh positif kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini dikarenakan ada keterkaitan dengan trilogi kepemimpinan agar pemerintah dalam mengelola anggaran di suatu organisasi menjalankan baik sesuai anggaran yang telah direncanakan. Dalam teori stewardship pejabat dalam pemerintah seberapa jauh dapat melaksanakan kegiatan anggaran yang telah direncanakan. Pemahaman trilogi kepemimpinan dapat memperkuat kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Trilogi kepemimpinan yaitu ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani (Prayekti, 2018). Dalam hal ini menggambarkan bahwa, jika pejabat pemerintah memahami trilogi kepemimpinan akan berdampak pada disuatu organisasi dalam menyusun anggaran pada pengelolaan dana desa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Hutnaleontina, 2023) dan (Anggareni *et al.*, 2023) yang menyatakan bahwa pemahaman trilogi kepemimpinan dapat memperkuat pengaruh positif kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

#### **Pemahaman Trilogi Kepemimpinan Memperkuat Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Pengujian hipotesis kelima ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh pemahaman trilogi kepemimpinan memperkuat pengaruh sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berdasarkan uji hipotesis yang menyatakan pemahaman Trilogi kepemimpinan dapat memperkuat pengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa tidak terbukti. Hal ini menunjukkan variabel sistem

pengendalian internal memiliki 0,248 nilai lebih besar dari 0,05, sehingga tidak signifikan dan H5 dalam penelitian ini tidak diterima.

Pemahaman trilogi kepemimpinan tidak dapat memperkuat pengaruh positif sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini disebabkan sistem pengendalian internal tidak optimal dan tanggungjawab pejabat desa dapat mempengaruhi sistem pengendalian internal atas laporan keuangan dana desa karena tim pengendalian internal pejabat desa dan masyarakat tidak cukup memahami laporan keuangan. Akibatnya, sistem pengendalian internal atas dana masuk dan keluar masih sederhana. Namun, akuntabilitas pengendalian dana desa akan meningkat jika ada komitmen dan tanggungjawab yang baik terhadap pengendalian dana desa. Hal lain yang menyebabkan pemahaman trilogi kepemimpinan tidak dapat memoderasi sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah struktur organisasi yang buruk, yang menimbulkan risiko yang dapat mengancam pencapaian tujuan pelaksanaan pemerintah.

Hal ini didukung dengan teori stewardship teori ini berhubungan dengan sistem pengendalian internal pejabat harus memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk mencapai tujuan organisasi tercapai. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Tiaro & Budiwitjaksono, 2023) dan (Pahlawan *et al.*, 2020) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

### **Pemahaman Trilogi Kepemimpinan Memperkuat Pengaruh Transparansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Pengujian hipotesis keenam ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh pemahaman trilogi kepemimpinan memperkuat pengaruh transparansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berdasarkan uji hipotesis yang menyatakan pemahaman Trilogi kepemimpinan dapat memperkuat pengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa terbukti. Hal ini menunjukkan variabel kejelasan sasaran anggaran memiliki 0,148 nilai lebih besar dari 0,05, sehingga tidak signifikan dan H6 dalam penelitian ini tidak dapat diterima.

Trilogi kepemimpinan tidak dapat memperkuat pengaruh positif transparansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa tidak terbukti. Hal ini disebabkan karena pejabat pemerintah desa tidak menyediakan media informasi yang dapat diakses oleh masyarakat setempat, warga desa tidak mengetahui program dan kegiatan pemerintahan. Ketika pemerintah tidak transparan hal itu tidak dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah karena orang tidak tahu tentang kegiatan pemerintah. Transparansi adalah kunci untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat. Akibatnya pemerintah harus meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana desa dan pemerintahan secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Yanto & Aqfir, 2021) dan (Putri & Maryono, 2022) yang menyatakan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, (2) sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, (3) transparansi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, (4) pemahaman trilogi kepemimpinan dapat memperkuat pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, (5) pemahaman trilogi kepemimpinan tidak dapat memperkuat pengaruh sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, (6) pemahaman trilogi kepemimpinan tidak dapat memperkuat pengaruh transparansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.



Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer dan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan, Kaur Tata Usaha, Kaur Perencanaan, Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan, Kasi Pelayanan. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan yaitu bulan Desember 2023.

#### Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya sebatas tiga variabel tiga independen yaitu Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pengendalian Internal dan Transparansi, variabel moderasi yaitu Trilogi kepemimpinan dan satu variabel dependen yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Dalam penelitian ini pengambilan data hanya menggunakan satu sumber yaitu kuisisioner, sehingga data yang dihasilkan hanya menggambarkan pendapat responden.
3. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember, responden sedang menyelesaikan laporan akhir tahun, sehingga mempengaruhi dalam pengambilan sampel.

#### Saran

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan variabel yang diindikasikan memberikan pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa seperti variabel Kompetensi perangkat desa serta dapat menambahkan ajaran tamansiswa lainnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah sumber data dengan wawancara supaya data yang didapatkan dapat menggambarkan pernyataan responden yang sebenarnya.
3. Bagi peneliti saat ini hanya bisa mendapatkan responden dalam skala kecil yaitu 80 responden. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan responden dengan skala lebih besar agar mendapatkan hasil yang maksimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. G. P. (2022). Pengaruh kompetensi perangkat desa, Sistem pengendalian internal dan partisipasi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 20, 48–61.
- Anggareni, I., Priatna, H., & Wilianti, C. (2023). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa ( Studi Survei Pada Pemerintahan Desa di Kecamatan Paseh). *Jurnal Ilmiah Auntansi*, 14, 30–43.
- Audia, U., & Mulyani, E. (2023). *Pengaruh Transparansi, Kejelasan Sasaran Anggaran, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kepatuhan Undang-Undang terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. 5(2), 691–706.
- Ayem, S., & Fitriyaningsih, E. (2022). Determinan akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Forum Ekonomi*, 24(2), 446–463. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i2.10869>
- Ayem, S., & Kusumasari, K. F. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 160. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25827>
- Ayem, S., Pratama, Y. H., Oktaviani, R., Universitas, E., & Tamansiswa, S. (2024). *Determinan akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan asa tri pantangan sebagai variabel moderasi 1,2,3,4*. 15(2), 199–211.
- Ayem sri, A. N. (2023). *Meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kompetensi perangkat desa, sistem pengendalian internal dan partisipasi masyarakat*. 4(2), 286–297.
- Dewi, N. W. K. P., & Erlinawati, N. wayan A. (2020). *Pengaruh Kejelasan Sasaran, Kompetensi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kantor Desa Se- Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar*. 273–298.

- Dwipayani, N. K., & Hutnaleontina, P. (2022). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi masyarakat Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pda Kantor Desa Se- Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 28–47.
- Erawati Teguh, H. S. A. (2022). pengaruh implementasi aplikasi sistem keuangan desa, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa (Studi kasus pada Desa di kecamatan Pakem kabupaten Sleman). *Jurnal Akuntansi*, 10(01), 17–25. <https://doi.org/10.26460/ja.v11i1.2990>
- Husain, S. P., & Seber, I. S. (2021). Jambura Accounting Review Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Dana Zakat. *Jurnal Jambura Accounting Review*, 2(1), 41–52.
- Hutnaleontina, N. N. P. K. K. D. P. P. N. (2023). *Pengaruh Kepemimpinan, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Pengawasan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. April*, 275–285.
- Latif, A., & Savitri, E. (2021). Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi the effect of accountability, tranparency and quality of human resource on village financial management (empirical study on village government in solok regency, west sumatra). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 183–192. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Making, A. A., & Handayani, N. (2021). pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan terhadap pengelolaan dana desa Nur Handayani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 11–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4314%0Ahttp://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/4314/4327>
- Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2020). Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.32400/iaj.29261>
- Prayekti, P. (2018). Peran Gaya Kepemimpinan Trilogi Dalam Meningkatkan Budaya Inovatif: Dengan Peran Mediasi Knowledge Sharing Climate (Studi Pada Dosen Perguruan Tinggi Swasta Di Wilayah Kopertis V DIY). *JBTI: Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, 9(1), 13–21. <https://doi.org/10.18196/bti.91096>
- Puspa, D. F., & Prasetyo, R. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Sistem Pengendalian Internal, Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 20(2), 281–298. <https://doi.org/10.25105/mraai.v20i2.7894>
- Putri, A. R. L., & Maryono. (2022). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Dan Kompetensi Aparat Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1668–1688.
- Ronal, M. (2023). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan dan Partisipasi Masyarakat Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Lembang Salu Sarre Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara. *E-Jurnal Akuntansi*, 1(1), 217.
- Tiarno, S. M., & Budiwitjaksono, G. S. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Spip), Dan Penggunaan Siskeudes Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 1596–1608. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3015>
- Wardani, D. K., & Utami, R. R. P. (2020). Pengaruh Transparansi Pengelolaan Keuangan Dana Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidoharjo. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 28(1), 35–50. <https://doi.org/10.32477/jkb.v28i1.376>
- Yanto, E., & Aqfir, A. (2021). Pengaruh Transparansi, Partisipasi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Dana Desa. *Economy Deposit*

